

Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Penanaman Nilai-Nilai Pancasila Pada Siswa di SMPN 1 Wagir

Emelianus Rumen^{a, 1*}, Engelbertus Kukuh Widyatmoko^{a, 2}

^a Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

¹ emelianusrumen50@gmail.com*

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 20 Juli 2021

Revised: 12 Juli 2021

Accepted: 21 Juli 2021

Kata-kata kunci:

Peran Guru;

Pendidikan

Kewarganegaraann;

Nilai Pancasila.

: ABSTRAK

Peran guru pendidikan kewarganegaraan merupakan proses utama dalam pendidikan yang akan menjadi penentu masa depan anak-anak dalam perkembangan sebuah taraf pendidikan sangat bermanfaat bagi pendidikan ditanah air dan mengajarkan pendidikan tingkah laku atau karakter kepada peserta didiknya dalam membangun karakter anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian studi kasus serta teknik pengumpulan data melalui Observasi, wawancara dan Dokumentasi, dan analisis data menggunakan triangulasi dengan Reduksi, Display, Dan Verifikasi, (1) Bagaimana peran guru pendidikan kewarganegaraan dalam penanaman nilai pancasila di SMPN 1 wagir. Sebagai salah satu peran untuk menjadi sebuah sumber belajar kepada peserta didik tentang pemahaman yang baik tentang nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila.dan selalu menanamkan nilai-nilai pancasila kepada peserta didik maupun kepada guru yang lain dilingkungan sekolah ini maupun masyarakat dan selalu berkerja sama dengan guru yang lain dalam memberikan motivasi kepada siswa dengan cara yang baik. Dengan demikian peran guru pendidikan kewargaraa sangatlah penting dalam meningkat belajar siswa dan selalu bekerja sama dengan guru lain dalam penanaman nilai-nilai pancasila.

ABSTRACT

Keywords:

The Role of the Teacher;

Civic Eductioan;

The value of Pancasila.

The Role of Citizenship Education Teachers in Instilling Pancasila Values in Students at SMPN 1 Wagir. The role of the civic education teacher is the main process in education that will determine the future of children and the development of a level of education that is very beneficial for education in the country and teaches behavior or character education to students in building children's character. This research uses a qualitative approach, with the type of case study research and data collection techniques through observation, interviews and documentation, and data analysis using triangulation with reduction, display, and verification, (1) What is the role of citizenship education teachers in planting Pancasila values in SMPN 1 wagir. As one of the roles to become a learning center for students about a good understanding of the values contained in Pancasila, and always instill the values of Pancasila to students and other teachers in this school environment and the community and always collaborate with another teacher in motivating students in a good way. Thus the role of civic education teachers is very important in improving student learning and always working together with other teachers in instilling Pancasila values

Copyright © 2021 (Emelianus Rumen & Engelbertus Kukuh Widyatmoko). All Right Reserved

How to Cite : Rumen, E., & Widyatmoko, E. K. (2021). Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Penanaman Nilai-Nilai Pancasila Pada Siswa di SMPN 1 Wagir. *Pedagogi : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 62–69. <https://doi.org/10.56393/pedagogi.v1i2.160>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Pendidikan mempunyai manfaat sangat berguna untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia didalam suatu negara hal ini berjalan dengan konsep pendidikan menurut Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang 1 Ayat 1. Yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan suatu untuk mewujudkan Suasana belajar dan proses kegiatan belajar mengajar agar peserta didik sangat berperan aktif dalam mengembangkan potensi dirinya. Kecerdasan terhadap seorang anak dan pendidikan sangat sangat berguna bagi semua kalangan masyarakat pendidikan itu dikatakan sebagai kunci utama atau dasar (Ilma, 2015). Pendidikan sangat penting bagi kehidupan bangsa dan bernegara untuk meningkatkan taraf kehidupan anak bangsa yang cerdas baik di bidang pengetahuan maupun bidang ekonomi karena dalam suatu negara peran seorang guru mempunyai tanggung jawab sangat besar dalam negara dan guru yang akan memberikan pencegahan atau motivasi kepada anak-anak supaya mereka mendapatkan pengetahuan yang baik kepada negara dan Tanah air Indonesia oleh sebab itu, tanpa seorang guru tingkat pendidikan dalam suatu negara akan menjadi rendah (Sudrajat, 2011).

Menurut Arianti (2019): Menyatakan bahwa manfaat peran seorang guru sebagai tokoh pendidik atau panutan di dalam sebuah sekolah. Guru harus mempunyai dan menjamin kesuksesan seorang. Peran sebagai tenaga pembimbing dan guru dapat berjalan dengan baik jika beberapa hal yang diatas harus dijalankan. Guru sebagai pembimbing yang bisa meningkatkan atas peserta didik (Ermita, 2015). Guru sebagai pengelola kelas harus mampu menjaga didalam kelas dengan baik dan guru sebagai tenaga pengelola kelas bagaimana caranya supaya situasi didalam kelas itu menjadi aman dan peserta didik juga aman. Pendidik yang bisa mengajar kepada seorang yang ingin membuat sebuah pengetahuan tentang kehidupan yang ada didalam dunia dan juga sebagai tenaga utama yang artinya bisa membuat seseorang menjadi sukses karena seorang guru harus mempunyai pengetahuan yang yang lebih tinggi atau pemahaman yang lebih luas untuk memberikan kepada siswa dan guru harus mengajar tidak boleh yang monoton. Dalam penggunaan media pembelajaran dalam kelas untuk membangun siswa dalam proses belajar dan media sangat membantu guru dan siswa dan guru harus mampu dan mengajarkan atau mengait peserta didik (Sari, 2017).

Peran guru Pendidikan kewarganegaraan adalah memberikan moral yang baik bagi seluruh anak bangsadan tanah air indonesia untuk meningkatkan taraf pendidikan di dalam negara kita akan lebih maju (Setiawan, 2017). Oleh sebab itu guru tidak hanya mengajar akan tetapi dapat memberikan pencerahan bagi generasi muda bagi semua kalangan masyarakat dan akan menjadi lebih dewasa yang baik dan berbudi pekerti luhur yang mampu meningkatkan masa depan bangsa. Jadi peran seorang Pkn bisa mengembangkan karakter atau moral anak bangsa yang lebih membaik dalam menciptakan kehidupan yang baik bagi bangsa kita dimasa yang akan datang. Guru pkn sangat bermanfaat untuk meningkatkan pendidikan di dalam negara kita dan mempunyai tugas yang sangat penting untuk membina karakter (Ilma, 2015). Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan yang ditempuh oleh para siswa dengan jenjang mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan menengah oleh karena itu, guru pendidikan kewarganegaraan sangat bermanfaat bagi pendidikan di tanah air karena dapat meningkatkan pikiran siswa dalam memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara dan harus mengikuti sesuai norma dan nilai-nilai yang terkandung dalam nilai pancasila dan peran guru harus memberikan hal yang baik kepada peserta didik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat (Indriani & Rianto, 2019)

Nilai-nilai pancasila yang sesuai dengan berdasarkan sila pancasila. (1)Ketuhan yang Maha Esa Sebagai guru pendidikan kewarganegaraan selalu memberikan hal yang baik kepada peserta didik dan selalu menanamkan nilai-nilai pancasila contohnya pada sila pertama kita sebagai warga Negara yang baik kita harus menghargai kepada Tuhan karena yang paling kita percaya .Sebagai warga negara Indonesia meskipun kita saling berbeda suku ras agama kita harus saling. Peran manusia ciptaan Tuhan yang Maha kuasa kita harus menciptakan kehidupan yang baik dalam kehidupan beragama. (2) Kemanusiaan Yang Adil Dan Beradab Dalam sila kemanusiaan yang adil sebagai guru pendidikan

kewarganegaraan selalu memberikan sikap keadilan sesama dilingkungan sekolah maupun masyarakat dan selalu memberikan sikap yang adil juga kepada peserta didik, Sebagai manusia yang mempunyai sikap yang moral dan tingkah laku sebagai manusia harus menjalankan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.(3) Persatuan Indonesia Makna sila persatuan Indonesia yang partinya dalam kehidupan bermasyarakat kita harus saling bersatu dalam menjaga keamanan tanah air kita. Harus mempunyai sikap rela berkorban bukan untuk kepentingan sendiri tetap seluruh rakyat Mempunyai sikap mencintai tanah air kita sendiri dan harus berbangga menjadi warga negara Indonesia .(4) Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan/Perwakilan Dalam sila ini menjelaskan rakyat adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan negara dan masyarakat lebih mengutamakan umum ketimbang kepentingan pribadi dan tidak memaksa hak orang lain. Dalam kehidupan bermasyarakat harus saling menghargai satu sama lain dalam mengambil musyawarah dan mufakat .(5) Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia Menjelaskan saling menghargai satu sama lain dalam kehidupan sosial dilingkungan masyarakat yang adil dan makmur dan selalu bekerja sama untuk mempunyai kehidupan yang layak dan selalu sikap adil dan taat.

Pancasila merupakan sebuah ideologi negara atau fondasi yang ada dalam sebuah negara (*Philosophische Grondslag*) (Widodo, 2015) atau sebuah dasar negara yang disahkan pada tanggal 18 Agustus 1945. Pancasila dicetus oleh para pendiri sebuah negara yang artinya dimana, semua tokoh yang tertinggi dinegara Indonesia mengesahkan pancasila sebagai dasar atau ideologi negara. Dalam kehidupan didalam bangsa Indonesia yang didasar oleh sebuah Pancasila sebagai warga negara kita harus menghayati Pancasila dan harus menjunjung tinggi terhadap hal-hal yang terdapat dalam Pancasila yang dimana terdapat lambang padi, kapas, rantai, pohon beringin, dan kepala banteng. Sebagai masyarakat Indonesia dari sabang sampai merauke harus menghafal semua Pancasila dan harus mengerti lambang-lambang yang ada dalam Pancasila dan mengerti makna yang tercantum dalam nilai-nilai Pancasila dan penuh dengan renungan yang baik (Wahyono, 2018).

Adapun penelitian terdahulu tentang peran guru PKn penelitian ini membahas tentang peran guru pendidikan kewarganegaraan dalam penanaman nilai Pancasila terhadap siswa untuk meningkatkan taraf prestasi pendidikan yang membaik dilakukan oleh (Wahyuni, 2015). Adapun tujuan penelitian untuk mengkaji lebih dalam peran guru dalam penanaman nilai Pancasila terhadap siswa, metode yang dipakai oleh penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian yang meliputi peran guru PKn dalam menanamkan nilai Pancasila terhadap siswa dengan penelitian kualitatif hasil penelitian ini adalah peran guru dalam penanaman nilai Pancasila terhadap siswa yang dimana peran guru sangat penting dalam memberikan penilaian pancasila terhadap siswa (Minsih & D, 2018). Guru sangat penting untuk meningkatkan pendidikan anak bangsa yang menciptakan taraf pendidikan yang bermartabat seluruh bangsa dan negeri. Kemudian ini seluruh siswa di SMPN 1 Wagir harus menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila harus dengan baik karena Pancasila adalah dasar atau sebuah ideologi dalam negara (Wulandari, 2017). Sebagai peran siswa kita harus memberikan hal-hal yang baik kepada seluruh warga negara Indonesia yang dari sabang sampai merauke untuk menanyakan dan memberikan motivasi yang baik kepada seluruh warga (Kariadi, 2017).

Berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti mengambil judul "Peran guru pendidikan kewarganegaraan dalam penanaman nilai-nilai pancasila pada siswa di SMPN 1 Wagir" Maka peran guru pendidikan kewarganegaraan sangatlah penting dalam memberikan taraf pendidikan kepada peserta didik dan selalu memberikan penanaman nilai-nilai pancasila kepada siswa.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian studi kasus. Peran peneliti sangat penting karena bersifat mutlak, dengan lokasi Penelitian di SMPN 1 Wagir. sumber data penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder dengan prosedur pengumpulan data

melalui pengamatan, wawancara dan foto atau dokumentasi, dan Naskah dianalisis dengan cara *Reduksi data, Display data, dan Verifikasi data*, serta dengan triangulasi sebagai pengecekan keabsahan data.

Hasil dan Pembahasan

Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan sangatlah penting dan supaya siswa dapat menjalankan dengan baik tentang nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah harus bekerja sama dengan guru yang supaya mereka dapat memberikan motivasi tentang penanaman nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari (Ariska, 2017). Karena pancasila merupakan sebuah dasar negara atau fondasi dalam negara jadi guru PKn harus memberikan motivasi yang kepada peserta didik terkait tentang pemahaman nilai-nilai pancasila dalam kehidupan di tanah air Indonesia. Guru PKn Pak Redi menjelaskan “Sebagai salah satu peran untuk menjadi sebuah sumber belajar kepada peserta didik tentang pemahaman yang baik tentang nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila dan selalu menanamkan nilai-nilai pancasila kepada peserta didik maupun kepada guru yang lain dilingkungan sekolah ini maupun masyarakat dan selalu berkerjasama dengan guru yang lain dalam memberikan motivasi kepada siswa dengan cara yang baik (Nikmah 2018).

Peran sebagai guru PKn dalam memberikan penanaman nilai-nilai pancasila yang sesuai dengan berdasarkan sila pancasila (Wulandari, 2017). (1) Ketuhanan yang Maha Esa Sebagai guru pendidikan kewarganegaraan selalu memberikan hal yang baik kepada peserta didik dan selalu menanamkan nilai-nilai pancasila contohnya pada sila pertama kita sebagai warga Negara yang baik kita harus menghargai kepada Tuhan karena yang paling kita percaya. Sebagai warga negara Indonesia meskipun kita saling berbeda suku ras agama kita harus saling. Peran manusia ciptaan Tuhan yang Maha kuasa kita harus menciptakan kehidupan yang baik dalam kehidupan beragama. (2) Kemanusiaan Yang Adil Dan Beradab Dalam sila kemanusiaan yang adil sebagai guru pendidikan kewarganegaraan selalu memberikan sikap keadilan sesama dilingkungan sekolah maupun masyarakat dan selalu memberikan sikap yang adil juga kepada peserta didik, Sebagai manusia yang mempunyai sikap yang moral dan tingkah laku sebagai manusia harus menjalankan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. (3) Persatuan Indonesia Makna sila persatuan Indonesia yang artinya dalam kehidupan bermasyarakat kita harus saling bersatu dalam menjaga keamanan tanah air kita. Harus mempunyai sikap rela berkorban bukan untuk kepentingan sendiri tetap seluruh rakyat mempunyai sikap mencintai tanah air kita sendiri dan harus berbangga menjadi warga negara Indonesia. (4) Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan/Perwakilan dalam sila ini menjelaskan rakyat adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan negara dan masyarakat lebih mengutamakan umum ketimbang kepentingan pribadi dan tidak memaksa hak orang lain. Dalam kehidupan bermasyarakat harus saling menghargai satu sama lain dalam mengambil musyawarah dan mufakat (Rianto, 2016). (5) Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia menjelaskan saling menghargai satu sama lain dalam kehidupan sosial dilingkungan masyarakat yang adil dan makmur dan selalu bekerja sama untuk mempunyai kehidupan yang layak dan selalu sikap adil dan taat.

Kepala Sekolah Budi Utomo menjelaskan “Sebagai lidersip dan motivasi dan bekerja sama melalui bapak ibu guru untuk memberikan pembiasaan juga menginstruksi untuk membentuk karakter anak karena sesuai dengan nilai pancasila dan saya sebagai pemimpin harus memberikan hal yang baik kepada seluruh yang ada di sekolah ini (Adhyanto, 2015).

Peran guru disini sangatlah penting dalam penanaman nilai pancasila pada siswa. Sebagai salah satu peran untuk menjadikan sebuah sumber belajar kepada peserta didik tentang pemahaman yang baik tentang nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila (Samdar, 2015). Sebagai guru pendidikan kewarganegaraan saya selalu menanamkan nilai-nilai pancasila kepada peserta didik maupun kepada guru yang dilingkungan sekolah ini maupun masyarakat dan yang menjadi faktor penghambat setiap hari kurangnya kesadaran siswa dan orang tua dan masyarakat tentang pemahaman

nilai pancasila-sehari-hari sehingga dapat menjadi penghambat bagi anak-anak. Yang pertama itu melalui sikap dan tata berbicara dan melihat dari keseharian siswa pada saat mengikuti kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung dari situ melihat keberhasilan peserta didik. Setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung kita awali dengan berdoa sesuai dengan nilai yang terkandung dalam pancasila karena itu bentuk suatu penanaman nilai-nilai pancasila dan tujuan untuk dan memberikan pemahaman yang baik kepada siswa yang pertama itu saya sebagai guru PKn saya harus memberikan arahan atau motivasi (Khairani, 2019). Dan saya sebagai kepala sekolah seorang leadership dan motivator melalui bapak ibu guru untuk memberikan pembiasaan juga menginstruksi untuk membentuk karakter anak karena sesuai dengan nilai pancasila. Pasti selalu setiap hari terapkan waktu tatap muka yaitu melalui pembentukan karakter misalnya masuk pintu gerbang berjabat tangan kemudian melakukan jumat dan ada bidang keagamaan doa bersama setiap guru masing-masing.

Dari siswa tersebut yang menjadi permasalahan yaitu kurang kesadaran terhadap sesama teman dan kurangnya pemahaman di dalam nilai-nilai pancasila. Bisa dilihat akan tampak keikutsertaan anak-anak misalnya dalam kegiatan pembiasaan dan hari besar seperti 17 agustus itu anak dalam melaksanakan butir-butir pancasila supaya mereka mengamalkan pancasila dengan baik. Harus mengikuti MPLS di situ awal pembentukan di sekolah sedangkan setiap hari memberikan pembiasaan contohnya bersalam dan berdoa. Ujung tombak yaitu petugas untuk menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila dan harus memberikan arahan yang baik kepada siswa yang mempunyai permasalahan. Sebagai kepala sekolah untuk mengamati masalah nilai pancasila setiap hari harus memberikan motivasi dan pengawasan. Melalui pembelajaran terutama semua guru mata pelajaran dan pada saat kegiatan ekstrakurikuler. Melalui pembinaan pada saat upacara bendera contohnya, pada saat sholat jumat, waktu pelaksanaan senam pagi, dan melalui bapak ibu guru untuk disampaikan (Maryatun, 2016). Masa pandemi ini terutama dalam proses penanaman nilai pancasila sangat sulit untuk memberikan kepada siswa.

Sebagai guru pendidikan kewarganegaraan harus memberikan arahan atau motivasi dan selesaikan tingkat masalahnya sesuai dengan permasalahannya terhadap siswa yang mengalami permasalahan. Ujung tombak yaitu petugas untuk menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila dan harus memberikan arahan yang baik kepada siswa yang mempunyai permasalahan. Sudah memberikan penanaman nilai pancasila dan memberikan pembekalan khusus kepada siswa yang nakal dengan guru bk dan bisa juga dengan teman tentang nilai-nilai pancasila. Kita sebagai generasi penerus bangsa dengan mudah memahami secara praktis penerapan nilai-nilai pancasila di kehidupan nyata untuk bekal mereka menghadapi tantangan dimasa yang akan datang (Suryadi 2015).

Dapat menerapkan dan menjalankan pancasila sebagai pedoman hidup didalam masyarakat dan kehidupan akademik, saya juga harus menjadi pribadi yang memiliki kematangan intelektual, kreatif, percaya diri, inovatif, dan memiliki kesetiakawanan sosial dan semangat pengabdian terhadap masyarakat dan bangsa tertinggi (Pranata, 2016). Ujung tombak yaitu petugas untuk menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila dan harus memberikan arahan yang baik kepada siswa yang mempunyai permasalahan dan sudah memberikan penanaman nilai pancasila dan memberikan pembekalan khusus kepada siswa yang nakal dengan guru bk dan bisa juga dengan teman tentang nilai-nilai pancasila. Sebagai generasi penerus bangsa dengan mudah memahami secara praktis penerapan nilai-nilai pancasila di kehidupan nyata untuk bekal mereka menghadapi tantangan dimasa yang akan datang dan selalu bekerja sama dalam mengatasi masalah yang ada dalam masyarakat kita dan harus menerapkan nilai-nilai yang terkandung didalam pancasila dengan baik dalam kehidupan sehari-hari dan mengamalkan dengan baik nilai-nilai pancasila supaya tidak terjadi sebuah masalah dan selalu bekerja sama.

Dalam kegiatan belajar mengajar banyak menjadi kendala dan sebagai guru PKn dalam mengatasi hambatan tersebut di tengah wabah covid-19 guru PKn harus saling bekerja sama dengan guru yang supaya tidak terjadi hambatan dan harus memberikan bimbingan khusus oleh guru bk dalam

mengatasi hambatan dan guru PKn harus memberikan motivasi atau arahan dan selesaikan tingkat masalahnya sesuai dengan permasalahan terhadap siswa dan harus dihadapi dengan baik dan juga para siswa sangat berikutan serta dalam mengatasi hambatan tersebut dengan memahami secara praktis dalam menanamkan nilai-nilai pancasila dengan baik dalam kehidupan sehari-hari dan harus saling memberikan pikiran antara teman yang satu dengan yang lain supaya tidak terjadinya sebuah hambatan di dalam sekolah tersebut dan perlu bekerja sama dalam sehari-hari untuk menciptakan kehidupan yang baik sesuai dengan butir-butir yang ada dalam nilai pancasila.

Memberikan motivasi atau arahan yang baik kepada peserta didik yang mempunyai sebuah masalah yang telah terjadi dan harus menghadapi dengan baik dan tidak boleh pake kekerasan dan harus memberikan bimbingan khusus terhadap anak tersebut (Juhji, 2016). Dan harus saling bekerja sama dengan guru yang supaya tidak terjadi sebuah hambatan dalam melaksanakan pada saat kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung dan memberikan nilai-nilai pancasila dengan baik kepada peserta didik. Ujung tombak yaitu petugas untuk menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila dan memberikan pembekalan khusus terhadap anak yang nakal dengan guru bk dan bisa juga dengan teman-teman supaya tidak terjadi sebuah hambatan dalam kegiatan belajar mengajar dan sebagai generasi penerus bangsa harus menanamkan nilai-nilai pancasila dengan baik dan memberikan bekal yang baik terhadap bangsa.

Peran guru PKn dalam penanaman nilai-nilai pancasila pada siswa adalah sebagai peran sangatlah penting bagi anak-anak dan supaya mereka dapat menanamkan nilai-nilai pancasila dengan baik dalam kehidupan sehari-hari dalam lingkungan masyarakat dan guru PKn bekerja sama dengan kepala sekolah dan guru lain dalam menjaga ketertiban anak-anak dalam menumbuhkan sikap yang baik sesuai dengan nilai-nilai pancasila dalam (NKRI) (Indriani, 2019). Dan peran guru sangatlah penting bagi bangsa dan negara karena anak-anak yang menjadi generasi kedepan bangsa ini dan juga sebagai siswa disini sangatlah berperan dalam menanamkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari di dalam masyarakat dan sebagai anak yang mempunyai ilmu harus memberikan warna yang baik kepada masyarakat.

Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sebelum dimulai ketua kelas memimpin doa tujuan supaya dalam kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar karena itu salah satu bentuk penanaman nilai pancasila dan selesai kegiatan ditutup dengan doa (Syaputra, 2015).. Disiplin Setiap pagi siswa sebelum masuk di lingkungan sekolah didepan pintu gerbang mereka selalu berjabat tangan dengan itu sebuah bentuk penanaman nilai pancasila. Kerja Sama Setiap hari siswa selalu bekerja sama dengan teman misalnya ada kegiatan dan harus melakukan kerjasama sesuai dengan nilai yang terkandung dalam pancasila Demokrasi Siswa harus saling menghargai satu sama lain dalam mengeluarkan sebuah pendapat pada saat pertemuan. Toleransi siswa harus saling menghargai perbedaan antara agama satu dengan agama lain cinta tanah air sebelum kbm dimulai teman-teman untuk menyanyikan lagu kebangsaan dan setiap hari senin melakukan upacara bendera. Menerapkan dan menjalankan pancasila sebagai pedoman hidup didalam masyarakat dan selalu berkerja sama dalam kehidupan kehidupan akademik, saya juga harus menjadi pribadi yang memiliki kematangan intelektual, kreatif, percaya diri, inovatif, dan memiliki kesetiaan kawan social dan semangat pengabdian dan memberikan motivasi terhadap masyarakat dan bangsa tertinggi.

Dengan penanaman nilai-nilai pancasila telah ditanamkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari di dalam lingkungan masyarakat dalam kehidupan sehari dengan masyarakat lain dan beberapa siswa telah menerapkan dan menjalankan pancasila sebagai pedoman hidup bangsa didalam masyarakat akademik dan memiliki jiwa yang taat dan patuh terhadap aturan yang telah ditentukan dan mengamalkan pancasila dengan baik dalam sehari-hari (Murdiono, 2018). Ada pula pendapat dari siswa cara mereka dalam menanamkan nilai-nilai pancasila yang pertama saling menghargai satu sama lain dan saling menghargai agama dan kepercayaan agama lain yang ada didalam masyarakat kita sehari-hari. Menjalankan dan menerapkan pancasila sebagai pedoman hidup bangsa didalam

kehidupan masyarakat akademik dan saya juga harus mempunyai akademik, dan juga harus menjadi pribadi yang memiliki kematangan intelektual, kreatif, percaya diri, inovatif, dan memiliki kesetiakawanan sosial dan semangat kepribadian terhadap masyarakat dan bangsa tertinggi. Membangun pendidikan, tanpa pendidikan pemuda akan sulit menjalankan perannya sebagai generasi penerus bangsa dan tanah air Indonesia.

Berdasarkan hasil pembahasan di atas disimpulkan bahwa peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam penanaman nilai Pancasila pada siswa sangat berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan bagi peserta didik. Peran guru sangat baik berdasarkan indikator wawancara serta panduan di atas adapun peran guru PKn dalam penanaman nilai-nilai Pancasila pada siswa adalah sebagai peran sangatlah penting bagi anak-anak dan supaya mereka dapat menanamkan nilai-nilai Pancasila dengan baik dalam kehidupan sehari-hari dalam lingkungan masyarakat dan guru PKn bekerja sama dengan kepala sekolah dan guru lain dalam menjaga ketertiban anak-anak dalam menumbuhkan sikap yang baik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam (NKRI) (Jordan, 2013). Dan peran guru sangatlah penting bagi bangsa dan negara karena anak-anak yang menjadi generasi kedepan bangsa ini dan juga sebagai siswa disini sangatlah berperan dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di dalam masyarakat dan sebagai anak yang mempunyai ilmu harus memberikan warna yang baik kepada masyarakat.

Simpulan

Jadi dapat disimpulkan bahwa Peran guru Pendidikan kewarganegaraan sebagai panutan dalam memberikan contoh nilai-nilai Pancasila dalam lingkungan sekolah misalnya saling menghargai, saling menghormati, Toleransi serta menunjukkan sikap Nasionalisme. Dapat menerapkan dan menjalankan Pancasila sebagai pedoman hidup didalam masyarakat dan kehidupan akademik, saya juga harus menjadi pribadi yang memiliki kematangan intelektual, kreatif, percaya diri, inovatif, dan memiliki kesetiakawanan sosial dan semangat pengabdian terhadap masyarakat dan bangsa dan Negara. Peran guru Pendidikan kewarganegaraan Sangatlah penting supaya siswa dapat menjalankan dengan baik tentang nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah harus bekerja sama dengan guru yang supaya mereka dapat memberikan motivasi tentang penanaman nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Karena Pancasila merupakan sebuah dasar negara atau fondasi dalam negara jadi guru PKn harus memberikan motivasi yang kepada peserta didik terkait tentang pemahaman nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan di tanah air Indonesia dan dapat memberikan dampak yang baik bagi taraf pendidikan di dalam Negara kita

Refensi

- Ainiyah, N. (2016). *Identitas Diri dan Makna Guru Profesional sebagai Komunikator Pendidikan (Perspektif Fenomenologis)*. J. <https://doi.org/10.35316/jpii.v1i1.32>
- Arianti, A. (2019). *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181>
- Didik. (2013). *Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta*.
- Ermita. (2015). *Kepemimpinan Guru dalam Pelaksanaan Tugasnya di Kelas*. 31–41. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/5827/4556>
- Irawan Hariandi. (2016). *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar Vol.1 No. 1 Juni 2016, 176-189 Terbit Online Pada Laman Web : http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala email : 1(20), 176–189*.
- Ilma, N. (2015). *Peran Pendidikan Sebagai Modal Utama Membangun Karakter Bangsa*.
- Kariyadi (2017). *Membangun Kepemimpinan Berbasis Nilai-Nilai*
- Minsih, (2018). *Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas. Profesi Pendidikan Dasar, 1(1), 20*. <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.6144>
- Rianto, H. (2016). *Implementasi Nilai Kemanusiaan yang Adil dan Beradab di Lingkungan Sekolah. Jurnal Pendidikan Sosial, 3(1), 80–91*.

- Setiawan, (2017). *Mempertanyakan Nilai-Nilai Pancasila* <https://doi.org/10.23887/jia.v1i1.9980>
- Wahyono. (2018). *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Sdn 1 Sekarsuli the Implementation of Pancasila ' S Values in Learning Activities in Sdn 1*.
- Wahyuni, U. (2015). *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Yogyakarta*
- Widodo, W. (2015). *Pelaksanaan Pilkada Berdasarkan Asas Demokrasi Dan Nilai-Nilai Pancasila*. *Civis*, 5(1), 679–691. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/civis/article/view/629>
- Wulandari. (2017). *Filosofi Jawa Nrimo Ditinjau Dari Sila Ketuhanan Yang Maha Esa*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(2), 132–138. <https://doi.org/10.17977/um019v2i22017p132>
- .